

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *FLIPPED*
CLASSROOM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
IPAS MATERI KEBERAGAMAAN INDONESIA**

SKRIPSI

**OLEH
NOVITA FADIA RAHMA PUTRI
NIM: 21862321019**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
2025**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN FLIPPED
CLASSROOM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
IPAS MATERI KEBERAGAMAAN INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

NOVITA FADIA RAHMA PUTRI
NIM : 21862321019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS MATERI
KEBERAGAMAAN INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh


NOVITA FADIA RAHMA PUTRI

NIM: 21862321019

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 8 Mei 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd
NIDN.2111027701

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

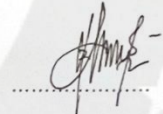
PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS MATERI
KEBERAGAMAAN INDONESIA

NOVITA FADIA RAHMA PUTRI

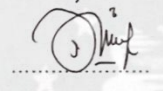
NIM: 21862321019

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 20 Mei 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

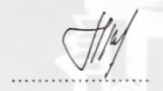
Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd
(Ketua/Penguji)



Isna Nurul Inayati, M.Pd
(Sekretaris/Penguji)



Nanik Ulfa, M.Pd
(Penguji Utama)

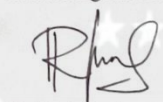


Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Siti Nurwanatul H., M.Pd.
NIDN 3104058501

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Rofiqoh Firdausi., M.Pd.
NIDN 0718079203

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Fadia Rahma Putri
NIM : 21862321019
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Materi Keberagaman Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang,

Yang membuat
pernyataan,


Novita Fadia R.P.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah : 286)

"Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia."

(Baskara Putra – Hindia)

“Orang lain tidak akan bisa faham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Terimakasih atas segala nikmat baik berupa kesehatan, kesempatan, dan kemampuan dalam mengerjakan karya tulis ilmiah ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “ Penerapan Metode Pembelajaran Flipped Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Materi Keberagamaan Indonesia”. Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Starta 1 (S1).

Penulis mengucapkan terimakasih kepada para Dosen Prodi PGMI Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan berbagai macam ilmu dan pengalaman. Penulis menyadari bahwa keterbatasan kemampuan dan pengalaman, menyebabkan adanya hambatan dan kesulitan yang di hadapi dalam penyusunan skripsi ini. Dengan selesainya skripsi ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam berbagai hal, baik doa, arahan, bimbingan, petunjuk serta dukungan mulai awal sampai akhir penyusunan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.Ei.,Pj.D. Selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Ibu Dr. Siti Muawanatul H., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

3. Ibu Rofiqoh Firdausi M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Ibu Dr. Ifa Nurhayati, S.Ag., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing yang banyak memberikan arahan, petunjuk dan motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Kepala sekolah MI An-Nur Turen yang banyak memberikan arahan dan izin untuk penelitian ini
6. Bapak Rofi'i. Selaku wali kelas IV MI An-Nur Turen yang banyak membantu dalam menyelesaikan penelitian ini
7. Kedua Orang tua ku tercinta, yang telah memberikan dukungan moral maupun materi serta Do'a yang tidak ada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusyuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan kedua orang tua yang tercinta.
8. Kakak saya Ahmad Zainudin Zuhri dan kakak Ipar saya Ida Farida, yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat.
9. Sahabat penulis di bangku perkuliahan "NGADAS" yaitu Lailatul Yusro, Rifda Amalia, Atma Wafiqi, Intan Nadhiroh, Nur Afeni. Yang selalu menyemangati, membantu dan menghibur dalam penulisan skripsi ini.
10. Partner dalam segala hal, "AALN" Terimakasih telah kebersamai tahun ini dengan senang, sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi.
11. Terakhir, terimakasih untuk diri saya sendiri yang bertahan dan berjuang hingga saat ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. Yang tidak menyerah dan mampu berdiri tegak apapun rintanganya.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Hipotesis Tindakan	6
G. Definisi Operasional.....	6
H. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Metode Pembelajaran.....	9
B. Metode Flipped Classroom	10
C. Hasil Belajar.....	15
D. Pengertian ilmu pengetahuan Alam dan Ilmu pengetahuan sosial.....	20
E. Materi ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial	22
F. Aspek Yang Akan Diperbaiki	33
G. Ruang Lingkup.....	34
H. Penelitian Terkait	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian.....	37

B.	Lokasi dan Waktu	39
C.	Kelas Sasaran Tindakan	40
D.	Mata Pelajaran atau Tema dan Materi	40
E.	Variabel Intervensi	40
F.	Variabel Sasaran Tindakan	41
G.	Personalia Tindakan	41
H.	Teknik pengumpulan data	42
I.	Instrumen Pengumpulan Data	44
J.	Prosedur Tindakan	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		54
A.	Hasil Penelitian	54
B.	Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus 1	54
DAFTAR PUSTAKA		77
LAMPIRAN-LAMPIRAN		80
RIWAYAT HIDUP		108



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Identifikasi Masalah.....	4
Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terkait	34
Tabel 3. 1 subyek tindakan penelitian	41
Tabel 3. 2 Kriteia Tingkatan Keberhasilan Belajar Peserta Didik	47
Tabel 3. 3 instrumen observasi kegiatan peserta didik di kelas	48
Tabel 3. 4 Instrumen Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Guru di Kelas	49
Tabel 3. 5 indikator keberhasilan aktivitas pembelajaran guru di kelas	50
Tabel 3. 6 indikator keberhasilan aktivitas pembelajaran peserta didik di kelas	51
Tabel 4. 1 Tabel Nilai Pre Test	55
Tabel 4. 2 Kriteria Tingkat Keberhasilan Peserta Didik Dalam Persen	56
Tabel 4. 3 hasil lembar observasi kegiatan peserta didik di kelas	58
Tabel 4. 4 kriteria tingkat keberhasilan siswa dalam persen.....	59
Tabel 4. 5 hasil lembar observasi peserta didik di kelas.....	63
Tabel 4. 6 Kriteria Tingkat Keberhasilan siswa dalam persen	64
Tabel 4. 7 Hasil Nilai Tulis Siklus 1	66
Tabel 4. 8 Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa dalam Persen	67
Tabel 4. 9 Hasil Nilai Tulis Siklus II	68
Tabel 4. 10 Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa dalam Persen.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Rumah Gadang.....	24
Gambar 2. 2 Rumah Joglo	25
Gambar 2. 3 Rumah Batak.....	25
Gambar 2. 4 Rumah Tongkonan.....	26
Gambar 2. 5 Rumah Papua	26
Gambar 2. 6 Pakaian Adat	28
Gambar 2. 7 Pakaian Adat	28
Gambar 2. 8 Pakaian Adat	29
Gambar 2. 9 Pakaian Adat	29
Gambar 2. 10 Pakaian Adat	30
Gambar 2. 11 Tari Aceh.....	31
Gambar 2. 12 Tari Piring	31
Gambar 2. 13 Tari Reog.....	31
Gambar 2. 14 Tari Remo	32
Gambar 2. 15 Alat Musik.....	33
Gambar 3. 1 Model PTK Kurt Lewin	39



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Putri, Novita Fadia Rahma, 2025, *Penerapan Metode Pembelajaran Flipped Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Materi Keberagaman Indonesia*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Kesilaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing : Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd.

Kata kunci : Metode Flipped Classroom, Hasil Belajar, Materi Keberagaman Indonesia.

Hasil belajar ini, yaitu kurangnya penerapan metode pembelajaran sehingga menghambat proses pembelajaran yang menyebabkan rendahnya hasil peserta didik mata pelajaran IPAS kelas IV MI An-Nur Turen. Faktor lain dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar seperti : 1) Materinya yang banyak namun disampaikan dalam waktu terbatas. 2) Guru perlu mencari metode pembelajaran yang sesuai agar siswa dapat memahami materi keberagaman Indonesia, 3) Kurangnya metode pembelajaran yang dapat memberikan ruang gerak yang cukup bagi siswa

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Bagaimana Proses Penerapan Metode Pembelajaran *Flipped Classroom* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Materi Keberagaman Indonesia ?. Tujuan penelitian Untuk Mengetahui Proses Penerapan Metode Pembelajaran *Flipped Classroom* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Materi Keberagaman Indonesia.

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kolaboratif, dimana peneliti berkolaborasi dengan guru bidang studi yang bersangkutan. Adapun model PTK yang di pakai adalah model Kurt Lewin. Peneliti melaksanakan penelitian melalui dua Siklus yaitu Siklus I dan Siklus II. Langkah-langkah tahapan PTK menggunakan model Kurt Lewin sebagai berikut : 1) Perencanaan, 2) Melakukan Tindakan, 3) Melaksanakan Pengamatan, 4) Refleksi. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen lembar tes tulis, observasi, dan pedoman wawancara.

Analisis data menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus maka penerapan metode pembelajaran *Flipped Classroom* pada pembelajaran IPAS materi Keberagaman Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Turen. Dapat dibuktikan pada nilai siklus I dengan nilai rata-rata 77,9 dan presentase ketuntasan belajar 65%. Sedangkan Siklus II dengan nilai rata-rata 81,4 dengan presentase ketuntasan belajar 80%. Oleh karena itu, model pembelajaran *flipped classroom* dapat dikatakan layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran.

ABSTRACT

Putri, Novita Fadia Rahma, 202,5 Implementation of Flipped Classroom Learning Metode to Improve Learning Outcomes of Social Sciences on Indonesian Religious Subjects. Thesis of Elementary Madrasah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University of Malang.

Advisor: Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd.

Keywords: Flipped Classroom Metode , Learning Outcomes, Indonesian Religious Subjects.

This learning outcome, namely the lack of application of learning metode, hampers the learning process which causes low student outcomes in the subject of Social Sciences in grade IV MI An-Nur Turen. Other factors in the learning process that affect learning activities and outcomes such as: 1) The material is abundant but delivered in a limited time. 2) Teachers need to find an appropriate learning model so that students can understand the material on Indonesian religious subjects, 3) Lack of learning models that can provide sufficient space for students

The formulation of the problem in this study is: How is the Process of Implementing the Flipped Classroom Learning Metode 1 to Improve the Learning Outcomes of Social Sciences on Indonesian Religious Material? The purpose of the study is to determine the Process of Implementing the Flipped Classroom Learning Model to Improve the Learning Outcomes of Social Sciences on Indonesian Religious Material. The research used is Classroom Action Research (CAR) with a collaborative approach, where researchers collaborate with teachers in the relevant fields of study. The CAR model used is the Kurt Lewin model. Researchers conducted research through two cycles, namely Cycle I and Cycle II. The steps of the CAR stages using the Kurt Lewin model are as follows: 1) Planning, 2) Taking Action, 3) Carrying Out Observations, 4) Reflection. In collecting data, researchers used written test sheet instruments, observations, and interview guidelines.

Data analysis shows that classroom action research conducted in two cycles, the application of the Flipped Classroom learning metode in social studies learning on Indonesian Religiousness material can improve the learning outcomes of class IV students of Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Turen. This can be proven by the value of cycle 1 with an average value of 77.9 and a learning completion percentage of 65%. While Cycle II with an average value of 81.4 with a learning completion percentage of 80%. Therefore, the flipped classroom learning model can be said to be feasible and effective for use in learning.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu. Dalam sistem pendidikan nasional yang diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003, dijelaskan bahwa pendidikan berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan bakat, memajukan kehidupan bangsa, serta membentuk karakter dan peradaban bangsa serta negara bermartabat.¹ Berdasarkan hal tersebut, jika kita perhatikan, sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan hingga saat ini. Perubahan tersebut mencakup perubahan kurikulum, pengembangan model pembelajaran, pemanfaatan fasilitas pendidikan, serta peningkatan kualitas guru sebagai pendidik. Pada tanggal 10 Desember 2019, Nadiem Makarim mengenalkan kurikulum merdeka sebagai penyempurnaan dari kurikulum 2013. Kurikulum merdeka adalah sebuah pendekatan pendidikan yang memberikan lebih banyak otonomi kepada sekolah, guru, dan siswa dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi proses pembelajaran. IPAS merupakan gabungan mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dengan ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang ada ditingkat SD/MI yang sudah menggunakan kurikulum merdeka. Penggabungan dua mata pelajaran ini dilakukan karena pengetahuan siswa SD/MI masih tahap konkrit/ sederhana, sehingga pembahasan materi yang ada di mata pelajaran

¹ Afril Guza, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Guru Dan Dosen*, (Jakarta : Asa Mandiri, 2009). h.5.

IPAS berisi fenomena alam yang bersifat umum seperti tentang makhluk hidup dan benda mati yang ada di alam serta berhubungan dengan kehidupan manusia sebagai makhluk sosial.² Menurut Rahmadayanti menyampaikan penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS tersebut saling berintegrasi supaya lebih memudahkan dan membebaskan guru serta peserta didik untuk berinovasi, kreatif dan belajar mandiri, sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.³

Menurut Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, negara ini merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia, dengan 17.508 pulau yang dihuni oleh 360 suku bangsa. Keberagaman ini jelas mempengaruhi tingkat heterogenitas di Indonesia, karena setiap suku dan daerah memiliki ciri khas dan budaya yang telah diwariskan secara turun temurun. Keberagaman antar suku ini tidak hanya terlihat dari bahasa dan kebiasaan, tetapi juga meliputi adat istiadat, makanan khas, pakaian tradisional, dan berbagai tradisi yang berbeda di setiap daerah.

Berdasarkan observasi 12 Desember 2024 yang dilakukan peneliti kepada Bapak Rofi'i selaku wali kelas IV A MI An-Nur Turen. Salah satu permasalahan yang ada adalah pembelajaran IPAS materi tentang keberagaman Indonesia yang padat namun disampaikan dalam waktu terbatas, sehingga guru kesulitan memastikan pemahaman siswa pada materi tersebut. Oleh karena itu,

² Rizki Lestari, Dkk, *Pengembangan Media Berbasis Video Pada Pembelajaran Ipas Materi Permasalahan Lingkungan Di Kelas V SD*, Jurnal Ilmiah PGSD, (2023)

³ Neneng Widya Sopa Marwa, Herlina Usman, And Baina Qodriani, "Presepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran Ipas Pada Kurikulum Merdeka", Metode Didaktik, Jurnal Pendidikan Ke-SD -An 18, No 2 (2023): 54-65

guru perlu mencari metode pembelajaran yang sesuai agar siswa dapat memahami materi keberagaman Indonesia.

Berdasarkan masalah yang ada dan diperlukan usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengatasi kepasifan dan kejenuhan saat proses belajar, dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa menggunakan metode pembelajaran yang dapat memberikan ruang gerak yang cukup bagi siswa dalam mengembangkan segala proses serta keterampilan yang dimilikinya. Metode yang dipilih harus mampu meningkatkan minat belajar dan kemandirian belajar peserta didik, sehingga proses pembelajaran bermakna dan peserta didik dapat mencapai kemampuan kognitif dengan optimal.⁴ Salah satunya menggunakan metode pembelajaran *flipped classroom*.

Flipped classroom merupakan inversi dari metode pembelajaran yang konvensional pada umumnya, sehingga pembelajaran di rancang dengan lingkungan belajar yang lebih personal, interaktif dan fleksibel melalui pengintegrasian teknologi, karena saat ini peserta didik sudah terfasilitasi teknologi seperti smartphone dan laptop namun belum dimanfaatkan dalam menunjang kegiatan belajar. Dalam pelaksanaan *flipped classroom* yaitu adanya metode dan konten pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara mandiri dan fleksibel diluar kelas, juga belajar secara aktif dalam pertemuan tatap muka di dalam kelas. Metode pembelajaran ini bisa menjadi alternatif untuk mengatasi permasalahan yang di hadapi oleh guru,

⁴ Yeni Apriyanti, dkk, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Flipped Classroom Pada Materi Getaran Harmonis*, FKIP Universitas Lampung, h.70

terkait keterbatasan waktu pembelajaran di kelas, dengan memberikan tanggung jawab kepada peserta didik untuk mengakses konten pembelajaran di luar kelas.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berharap melalui proses belajar mengajar dengan menerapkan metode pembelajaran *flipped classroom* akan mampu memunculkan motivasi untuk belajar, keterampilan belajar dan rasa percaya diri peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar pada umumnya dan pada pembelajaran IPAS khususnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul “**Penerapan Metode Pembelajaran *Flipped Classroom* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Materi Keberagaman Indonesia**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan terdapat beberapa rumusan masalah pada penelitian ini. Adapun masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Identifikasi Masalah

No	Subyek	Masalah
1	Siswa	a. Rendahnya hasil belajar dan pemahaman peserta didik kelas IV MI An-Nur b. Rendahnya aktivitas (keterlibatan) peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

2	Guru	Pembelajaran di dalam kelas belum memakai variasi metode pembelajaran lain yang mengakibatkan peserta didik jenuh dan bosan.
---	------	--

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di uraikan, penelitian ini mengangkat rumusan masalah “Bagaimana Proses Penerapan Metode Pembelajaran *Flipped Classroom* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Materi Keberagamaan Indonesia ?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Proses Penerapan Metode Pembelajaran *Flipped Classroom* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Materi Keberagamaan Indonesia .

E. Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menjadi tempat dan pengembangan diri untuk menuangkan ide dan gagasan dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada kegiatan pembelajaran yaitu metode pembelajaran *flipped classroom* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS materi keberagamaan Indonesia, sehingga kedepanya ketika penulis menjadi guru bisa

mengupayakan untuk menciptakan ide-ide kreatif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Bagi guru

Melalui penelitian ini guru bisa memperoleh informasi dan pengetahuan tentang metode pembelajaran *flipped classroom* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS materi keberagaman Indonesia.

3. Bagi lembaga

Melalui penelitian ini diharapkan peserta didik dapat terbantu untuk meningkatkan hasil belajar IPAS materi Keberagaman Indonesia.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan, dipertemukan permasalahan yaitu kurangnya pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran IPAS materi keberagaman Indonesia. Tindakan pemecahan masalah yang dilakukan adalah “Penerapan Metode Pembelajaran Flipped Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS materi keberagaman Indonesia.”

G. Definisi Operasional

1. Metode Flipped Classroom

Metode *Flipped Classroom* adalah membalik aktivitas pembelajaran, yakni aktivitas pembelajaran yang biasanya diselesaikan di kelas sekarang dapat diselesaikan di rumah dan aktivitas pembelajaran biasanya dikerjakan di rumah sekarang bisa diselesaikan di kelas. Peserta didik membaca materi dan menonton video pembelajaran sebelum peserta didik datang ke kelas. Proses

belajar mengajar di dalam kelas berupa mengerjakan tugas, berdiskusi tentang materi atau masalah yang belum dipahami peserta didik.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang di peroleh peserta didik setelah melalui kegiatan pembelajaran.⁵ Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa sebagai sesuatu yang di capai atau diperoleh dalam mempelajari materi pembelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor dari hasil tes mengenal sejumlah materi pembelajaran tertentu. Jadi, hasil belajar adalah penilaian terhadap kemampuan peserta didik sebagai ukuran untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.

3. Pembelajaran IPAS

Pembelajaran IPAS adalah gabungan mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dengan ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang ada di tingkat SD/MI yang sudah menggunakan kurikulum merdeka. Perpaduan dua mata pelajaran ini dilakukan karena pengetahuan peserta didik tingkat SD/MI masih tahap konkrit/sederhana, sehingga pembahasan materi yang ada di mata pelajaran IPAS masih seputar fenomena alam yang bersifat umum seperti tentang makhluk hidup dan benda mati yang ada di alam serta hubungannya dengan kehidupan manusia sebagai makhluk sosial.⁶

⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013),H.5

⁶ Rizki Lestari, Dkk, *Pengembangan Media Berbasis Video Pada Pembelajaran Ipas Materi Permasalahan Lingkungan Di Kelas V SD*, Jurnal Ilmiah PGSD, (2023)

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang penulisan proposal ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, dalam pendahuluan ini terdapat beberapa pokok pembahasan yaitu Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Definisi Operasional, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Teori, dalam kajian teori ini peneliti menguraikan berbagai kajian tentang Pengertian Flipped Classroom dan Hasil Pembelajaran, Aspek yang akan di perbaiki, Ruang Lingkup, Dan Penelitian Terkait.

Bab III membahas tentang Metode Penelitian, Lokasi Dan Waktu, Subjek Tindakan, Kelas Sasaran Tindakan, Mata Pelajaran/ Tema Dan Materi, Variable Intervensi, Variabel Sasaran Tindakan, Personalia Tindakan, Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data, Indikator Kinerja Tindakan, Dan Prosedur Tindakan.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan, Yang Di Dalamnya Meliputi Hasil Penelitian, Deskripsi Data, Siklus I, Siklus II, siklus III, Hasil Analisis Hipotesis Tindakan, Pembahasan.

Bab V penutup, yang di dalamnya meliputi Kesimpulan dan Saran.